

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data tahap selanjutnya adalah penyajian hasil penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengambil nilai UTS Fiqih pada kelas sampel untuk mengetahui bahwa kedua kelas tersebut homogen yang dibuktikan dengan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian mempunyai varians yang homogen. Artinya, kedua kelas tersebut mempunyai kondisi dan kemampuan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Pada tahap penelitian, kelas VA sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa metode *Mind mapping* dan kelas VB sebagai kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode konvensional. Setelah kedua kelas diberikan perlakuan, tahap selanjutnya adalah evaluasi berupa angket kreativitas untuk mengetahui kreativitas belajar peserta didik dan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari angket dan *post test* tersebut dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan *SPSS.25.0* untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Pada penelitian ini terdapat tiga hipotesis dan akan dijabarkan satu per satu.

- 1) Uji hipotesis pertama untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar Fiqih siswa yang menggunakan metode *Mind Mapping*. Berdasarkan analisis deskriptif kreativitas dan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, menunjukkan bahwa rata-rata kreativitas belajar peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode *Mind mapping* lebih tinggi dari pada rata-rata kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis uji *t-test* ke dalam tabel rekapitulasi. Hasil dari rekapitulasi uji *t-test* adalah sebagai berikut.

Tabel 5.1 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian Uji *t-test*

No	Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1	H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i> terhadap Kreativitas belajar Fiqih kelas V di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar	2,092	1,999	$t_{hitung}(2,092) > t_{tabel}(1,999)$ dan taraf signifikansi (α) sebesar $0,043 < 0,05$. R Square Regresi Linear nya 43%	H_a diterima, H_0 ditolak

Berdasarkan hasil Uji *t-test* terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil angket kreativitas belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Sig.* adalah 0,043. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,043 < 0,05$. Jadi terdapat perbedaan pada kreativitas belajar Fiqih peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kreativitas belajar Fiqih peserta didik kelas V antara kelas eksperimen dan kelas kontrol MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.

Kreativitas memiliki peran yang utama dalam kegiatan belajar. *Kreativitas* merupakan suatu bidang kajian yang kompleks, yang menimbulkan berbagai perbedaan pandangan. Definisi kreativitas sangat berkaitan dengan penekanan pendefinisian dan tergantung pada dasar teori yang menjadi dasar acuannya. Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak sekolah yang selalu berusaha menciptakan sesuatu sesuai dengan fantasinya.¹⁰³

Pada hipotesis kedua ini peneliti belum menemukan penelitian terdahulu yang sesuai dengan hipotesis ini. Hasil penelitian Friezsy Puti Chandramica yang hampir sama dengan

¹⁰³Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: Grasindo, 2006), hal 57

penelitian ini menyatakan bahwa metode *Mind Mapping* mempengaruhi kreativitas belajar siswa. Kreativitas belajar siswa menggunakan metode *Mind Mapping* lebih tinggi dari pada kreativitas belajar siswa yang menggunakan metode konvensional. Tetapi pada penelitian tersebut tidak diketahui seberapa besar perbedaan kreativitas belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian berdasarkan teori para ahli, hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian sekarang dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Mind mapping* terdapat perbedaan yang signifikan kreativitas belajar peserta didik kelas V antara kelas eksperimen dan kelas kontrol MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.

- 2) Uji hipotesis kedua untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Fiqih siswa yang menggunakan metode *Mind mapping*. Berdasarkan analisis deskriptif kreativitas dan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode *Mind Mapping* lebih tinggi dari pada rata-rata kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis uji *t-test* kedalam table rekapitulasi. Hasil dari rekapitulasi uji *t-test* adalah sebagai berikut.

Tabel 5.2 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian Uji *t*-test

No	Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
2	H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i> terhadap Hasil belajar Fiqih kelas V di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.	2,529	1,999	$t_{hitung}(2,529) > t_{tabel} (1,999)$ dan taraf signifikansinya (α) yaitu sebesar $0,017 < 0,05$. R Square Regresi Linearnya 17%	H_a diterima, H_0 ditolak

Berdasarkan hasil Uji *t*-test terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Sig. (2-tailed)* adalah 0,017. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,017 < 0,05$. Jadi terdapat perbedaan pada hasil belajar Fiqih peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas V antara kelas eksperimen dan kelas kontrol MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.

Tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dapat diukur dengan kegiatan evaluasi. Hasil dari evaluasi tersebut bisa dinyatakan dalam bentuk skor untuk mengetahui tingkat keberhasilan setelah dilakukan kegiatan belajar. Berdasarkan pendapat Susanto hasil belajar dapat dimaknai dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹⁰⁴

Hasil belajar siswa menggunakan metode *Mind mapping* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional. Tetapi pada penelitian tersebut tidak diketahui seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian berdasarkan teori para ahli, hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian sekarang dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Mind mapping* terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik kelas V antara kelas eksperimen dan kelas kontrol MI Darussalam Kolomayan Blitar.

- 3) Uji hipotesis yang ketiga untuk menguji pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa. Pada hipotesis ini di uji menggunakan analisis data uji *F Manova* dengan bantuan *SPSS 25.0*. Deskripsi kreativitas dan hasil belajar peserta

¹⁰⁴Susanto, *Teori Belajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal5

didik rata-rata kreativitas belajar pada kelas eksperimen sebesar 83.7, sedangkan rata-rata kreativitas belajar pada kelas kontrol sebesar 56.81 Rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 93.61 , sedangkan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol sebesar 92.1.

Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kreativitas dan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Berdasarkan analisis deskriptif kreativitas dan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, menunjukkan bahwa rata-rata kreativitas dan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode *Mind Mapping* lebih tinggi dari pada rata-rata kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis uji manova ke dalam tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan hasil penelitian yang akan menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar Fiqih siswa. Berdasarkan perbandingan tersebut lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak ataupun menerima suatu hipotesis. Hasil dari rekapitulasi uji *Manova* adalah sebagai berikut.

Tabel 5.3 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian Uji FManova

no	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
----	----------------------	------------------	-----------------------	--------------	------------

			si		
3.	H _a : Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i> terhadap kreativitas dan hasil belajar Fiqih kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar	Signifikansi pada table <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,002	Probabilitas $y < 0,05$	H _a : diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i> terhadap kreativitas dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji manova di dapatkan nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,002. Artinya harga F Manova untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Jika nilai $< 0,05$, maka H₀ ditolak H_a dan diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar”.

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Menurut Mudjiono, hasil belajar merupakan hasil suatu interaksi tindak belajar dengan tindak mengajar. Hasil belajar diberikan dalam bentuk nilai, dan biasanya di pengaruhi oleh

kemampuan siswa dan bagaimana aktivitas siswa di dalam belajar.¹⁰⁵ Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Friezsy Puti Chandramica yang menyatakan bahwa kreativitas belajar siswa menggunakan metode *Mind Mapping* lebih tinggi dari pada kreativitas belajar siswa yang menggunakan metode konvensional. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan hasil perhitungan hipotesis yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,66$ dan nilai $t_{tabel} = 2,00$. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Anggi Purwa Nugrahyang menyatakan bahwa hasil belajar siswa menggunakan metode *Mind Mapping* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan hasil perhitungan hipotesis yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,738$ dan nilai $t_{tabel} = 1,686$. Dengan demikian berdasarkan teori para ahli, hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian sekarang dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa.

¹⁰⁵ Mudjiono, *BelajardanPembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hal 3